

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA KELAS XI SMA
NEGERI 3 LAMONGAN**

Yunita Yanti Pewali

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,

Yunitapewali@yahoo.com

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

aripujosusanto@yahoo.co.id

Abstrak

Kata Kunci : Media Gambar, Pembelajaran Kosakata

Dalam proses pembelajaran Bahasa Jerman, siswa sering merasa takut untuk melakukan kesalahan. Hal ini membuat siswa masih kesulitan dalam pembelajaran kosakata dan mengemukakan pendapat dalam Bahasa Jerman, sehingga rendahnya perbendaharaan kosakata Bahasa Jerman siswa. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa asing khususnya Bahasa Jerman akan lebih bermakna bila menggunakan suatu strategi pembelajaran yang efektif. Salah satu strategi pembelajaran untuk pembelajaran kosakata bahasa Jerman adalah Media Gambar. Penerapan Media Gambar dapat melibatkan seluruh siswa untuk berpartisipasi. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk menambah kosakata dalam bahasa Jerman dengan bekerja sama dalam grup.

Rumusan masalah penelitian ini adalah, "Bagaimana proses penerapan media Gambar dalam pembelajaran kosakata siswa kelas XI SMAN 3 Lamongan?". Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media Gambar dalam pembelajaran kosakata Bahasa Jerman kelas XI SMAN 3 Lamongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan (observasi), dokumentasi dan tes untuk menunjang penerapan Media Gambar. Penelitian dilakukan sejak tanggal 09-18 Mei 2016 sebanyak empat kali tatap muka dan diikuti oleh 30 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media gambar efektif diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan penerapan media gambar yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil tes pembelajaran kosakata Bahasa Jerman. Selain itu besarnya perhatian dari siswa SMAN 3 Lamongan dengan penerapan media Gambar.

Abstract

THE APPLYING PICTURE MEDIA IN VOCABULARY LEARNING CLASS XI SMA STATE 3 LAMONGAN

Yunita Yanti Pewali

German Language Education, Faculty of Language and Art, State University of Surabaya,

Yunitapewali@yahoo.com

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd

German Language Education, Faculty of Language and Art, State University of Surabaya

aripujosusanto@yahoo.co.id

Keywords : The Applying Picture Media, Vocabulary.

In process of learning the German language, students are often afraid to make mistakes. This makes students still have a difficult by Vocabulary and expression the opinion in German language, that causes lack of Vocabulary of students. Therefore, the teaching of foreign languages specially German language would be more meaningful if using an effective learning strategy. One instructional strategies for teaching Vocabulary German language is The Picture Media. The Applying Picture Media, can involve all students to participate. Every student have a opportunity to show vocabulary with the ability to work together. The problem of this research is "How The Applying Process Picture Media in Vocabulary of students on class XI SMAN 3 Lamongan?". The objective of purpose this research is describe The Applying Picture Media on German Vocabulary Class XI SMAN 3 Lamongan. This type of research is qualitative. The research data collection technique used observation, documentation, and a test to support the implementation of the Image Media. The research start

ever since date 09-18-2016 until fourth time face to face and following by 30 students. To stem from result the conclusion that can be drawn that Applied Picture Media more effective in learning Vocabulary German language. The matter thing value the successful implementation of the applying picture media indicate with increase the questionnaire on Vocabulary German Language. The other thing, the bigger attention from student SMAN 3 Lamongan with The Applying Picture Media.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia pendidikan di Indonesia maka sekarang ini terdapat beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) yang mengajarkan Bahasa Jerman sebagai bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa jerman, ada empat keterampilan yang wajib diperhatikan dan dipelajari yang mana keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu mendengar (hören), berbicara (sprechen), membaca (lesen), dan kosakata (schreiben). Hal ini dimaksudkan oleh Tarigan (1981:1) sebagai catur tunggal.

Hal ini dimaksudkan oleh Tarigan (1981:1) sebagai catur tunggal. Setiap Pembelajar bahasa asing seharusnya memperluas kosakata yang dipelajarinya, karena hal tersebut sangat menunjang dalam mempelajari bahasa asing. Penguasaan kosakata seseorang tidak hanya diperlukan dalam kegiatan komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk berpikir. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, akan semakin banyak gagasan atau pikiran yang dapat diungkapkannya. Hal ini didukung oleh pendapat Tarigan (1989:24) bahwa "Penguasaan kosakata sangat penting dalam berbahasa, semakin kaya kosakata yang dimiliki oleh seseorang semakin besar pula keterampilan seseorang dalam berbahasa".

Kosakata merupakan komponen yang penting dalam kecakapan bahasa asing dan memberikan dasar untuk keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Kemampuan memahami kosakata akan terlihat dalam kegiatan membaca dan menyimak, sedangkan kemampuan mempergunakan kosakata akan terlihat dalam kegiatan menulis dan berbicara

(Nurgiyantoro, 2001: 213). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMAN 3

Lamongan, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran kosakata bahasa jerman. dengan penerapan media gambar ini sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa jerman karena dapat mempermudah siswa dalam menghafal kosakata, yang nantinya diharapkan dapat menambah kosakata bahasa jerman SMA negeri 3 Lamongan.

Dalam pembelajaran bahasa jerman, guru dapat menggunakan Media/ alat bantu dan berbagai cara agar dapat membangkitkan ketertarikan dan minat siswa dalam belajar. Salah satunya adalah penggunaan media yang menjadikan pembelajaran/siswa lebih menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa. Menurut Indriana (2009:3) media merupakan salah satu alat bantu mengajar dan dapat mempermudah komunikasi yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dengan perhatian dan kemauan belajar sehingga proses belajar mengajar dapat terkendali.

Dalam penerapan ini, dipilih Media Bergambar) sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran kosakata. Media Bergambar yang digunakan dalam penerapan ini adalah media kartun untuk meningkatkan pembelajaran kosakata siswa dengan tema kehidupan sehari - hari dan sub tema *Essen und Trinken*.

KAJIAN PUSTAKA

Kosakata merupakan semua kata dalam suatu bahasa yang merupakan kekayaan atau khazanah dari bahasa yang disusun secara alfabetis beserta dengan sejumlah penjelasan maknanya, layaknya sebagai sebuah kamus (Chaer, 2007:7). Kosakata atau leksikon adalah

suatu himpunan kata-kata dan idiom sebuah bahasa dan berbagai macam sesuai dengan bidang pemakaian kata-kata idiom tersebut (Parera, 1993: 86). Kosakata atau perbendaharaan kata merupakan daftar kata-kata yang segera diketahui artinya dengan kata lain jika mendengarnya kembali, walaupun jarang atau tidak pernah digunakan lagi dalam percakapan atau tulisan (Keraf, 2009: 68).

Learning a second language involves both learning a new conceptual system and constructing a new vocabulary network. (Scott, 2002: 18). Dalam bahasa Indonesia makna pendapat tersebut kurang lebih adalah belajar bahasa kedua mencakup dua hal yaitu belajar sebuah konseptual baru dan mengkonstruksikan sebuah jaringan perbendaharaan kata atau kosakata yang baru. Oleh karena itu kosakata merupakan komponen yang sangat penting dalam mempelajari bahasa asing. Keterampilan berbahasa membutuhkan penguasaan kosakata yang cukup karena kekayaan kosakata seseorang turut menentukan kualitas keterampilan berbahasa orang tersebut.

Gambar sebagai rangsangan dalam pembelajaran kosakata sangat baik diberikan pada siswa pada tahap awal. Hal ini ditegaskan oleh Nurgiyantoro (1987:274) bahwa murid pada tahap pemula sangat cocok apabila disajikan gambar sebagai rangsangan tugas dalam pembelajaran kosakata, dengan syarat gambar - gambar tersebut yang bersifat menjelaskan. Pengembangan keterampilan berbahasa siswa khususnya untuk pembelajaran kosakata dapat dibantu dengan adanya media gambar. Hal tersebut karena media gambar memiliki beberapa kelebihan daripada media pembelajaran lainnya. satu diantara kelebihan tersebut adalah menarik minat dan perhatian siswa dalam menerima pembelajaran bahasa Jerman.

Agar penguasaan kosakata tersebut dapat diperoleh secara maksimal, penguasaan kosakata yang tepat sangat dibutuhkan oleh peserta didik bahasa asing, Penguasaan kosakata yang direncanakan dan ditata

sedemikian rupa diharapkan dapat digunakan oleh guru dan peserta didik pada waktu yang sesuai.terlebih lagi jika gambar yang ditampilkan dalam pembelajaran berisi kosakata yang sebelumnya tidak diketahui siswa sehingga dapat menunjang peningkatan kosakata atau perbendaharaan kata.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Wortschatz Kelas XI SMAN 3 Lamongan” merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan, kondisi, atau hal-hal dari suatu objek, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arkunto,2010:3).Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena hasil analisis datanya tidak berupa data statistik melainkan penjabaran berupa kalimat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui proses penerapan Media Gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA I SMAN 3 Lamongan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis aktivitas siswa oleh pengamat menunjukkan kategori sangat baik 75 %, baik 18,75 % ,cukup%, dan kurang %. Dari skor keseluruhan di peroleh hasil prosentasi sebesar 93,75 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan pada pertemuan keempat pada siswa, frekuensi aktivitas siswa mengalami peningkatan dan termasuk kriteria sangat baik. Siswa memperhatikan penjelasan guru, ketika guru mengajukan pertanyaan siswa aktif menjawab dan siswa dapat mengungkapkan pendapat jika materi tersebut tidak dimengerti atau dipahami. Selain itu keaktifan siswa dalam bekerja sama dengan teman sejawat ketika guru memberikan soal-soal latihan dan keberhasilan siswa dalam menyelesaikan serangkaian tes sehingga nilai yang didapat cukup memuaskan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung dengan penggunaan media Gambar

Animasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Gambar mampu meningkatkan pembelajaran kosakata bahasa Jerman pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Lamongan. Dengan diterapkannya media gambar ini, siswa menjadi aktif kosakata dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Saran

Menurut saya dengan adanya penerapan media gambar tersebut dapat digunakan sebagai salah satu pilihan media dalam pembelajaran khususnya bahasa Jerman karena dapat menarik minat siswa untuk belajar dengan situasi yang tidak jenuh atau membosankan (gambar yang sangat menarik, terdapat kosakata beserta artikel dalam bahasa Jerman) sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran selain itu menambah perbendaharaan kosakata dalam bahasa Jerman.

DAFTAR RUJUKAN

- Abipraya. 2005. *Media Sederhana*. Universitas terbuka. <http://pau.ut.ac.id/> diunduh pada tanggal 12 April 2012.
- Armstrong, T. 2004. *Sekolah Para Juara*. Bandung: Kaifa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 1998. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto (2010). *Media Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media
- Hadimiarso Yusuf. 1997. *Kemajuan Teknologi, Pengaruh dan pemanfaatannya Bagi Pendidikan Pada Umumnya*. Jakarta : BP3K.
- Hamalik, O. (1997). *Media Pendidikan*. Bandung : PT. Citra Aditya Bhakti
- , *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994.
- Latuheru. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta Dep dikbud DIKTI P2LPTK.
- Nurdiyanto, Burhan. 2010. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPF
- Sadiman, Arif. S dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana dan Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru
- Tarigan, H.G. 1989. *Metodologi Pengajaran Bahasa (Suatu Penelitian Kepustakaan)*. Jakarta : Depdikbud
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa

DIE ANWENDUNG DER BILDER IN WORTSCHATZ KLASSE XI SMAN 3 LAMONGAN

Yunita Yanti Pewali

Pädagogische Deutschabteilung, Sprach und Kunst Fakultät, Staatliche Universität Surabaya,

Yunitapewali@yahoo.com

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd

Pädagogische Deutschabteilung, Sprach und Kunst Fakultät, Staatliche Universität Surabaya

aripujosusanto@yahoo.co.id

Auszug

Die Stichwörter : Der Bild, Wortschatz

Beim Deutschlernen haben Schüler oft Angst, Fehler zu machen. Sie haben oft deshalb Schwierigkeiten etwas zu Wortschatz. Aus diesem Grund braucht Deutsch lernen besonders Wortschatz geeignete Lern- und Lehrstrategien. Eins davon ist die Anwendung der Bilder in das Wortschatz. Mit der Strategie werden die Schüler aktiv, jeder hat Möglichkeit, seinen Kompetenz zurealisieren und jeder kann in Gruppen mit den anderen zusammen arbeiten.

Das Problem der Untersuchung ist, "Wie ist die Anwendung vom Bild bei der Deutsch wortschatz in der Klasse XI SMAN 3 Lamongan?". Das Ziel dieser Untersuchung ist, die Anwendung von Bild in Wortschatz in der Klasse XI SMAN 3 Lamongan. Diese Art der Untersuchung ist qualitative. Die Daten werden durch die Beobachtungs technik gesammelt. Hier werden auch eine Dokumentation und eine Prüfung die zusätzlichen Daten. Die Untersuchung wurde von 09. bis 18. Mai 2016 mit vier Mal Sitzungen und mit 30 Schülern durchgeführt.

Über das oben genannte Ergebniss kann man wissen, dass das Bild effektiv im Deutsch wortschatz ist. Es kann von der erfolgreichen Anwendung von Bild durch das Ergebnis zu sehen sein. Außerdem haben die Schüler von SMAN 3 Lamongan große Interesse an die Anwendung das Bild.

DIE ERÖFFNUNG Hintergrund

Zusammen mit der rasanten Entwicklung der Bildung in Indonesien, gibt es nun mehrere Hochschulen (SMA), Berufsschulen (SMK) und Medresse Aliyah (MA), die Deutsch als zweite Fremdsprache nach Englisch. Im deutschen Sprachlern gibt es vier Fertigkeiten, die berücksichtigt werden müssen, und untersucht, wo die vierte Fertigkeiten miteinander in Beziehung stehen, und zwar zu Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben. Als einzigen Schach: Es wird von Tarin (1981) bestimmt.

Als einzigen Schach: Es wird von Tarin (1981) bestimmt. Jede Fremdsprachenlerner sollten Wortschatz gelernt erweitern, denn es ist sehr unterstützend ist, eine Fremdsprache zu erlernen. Ein Wortschatz ist nicht nur in der Kommunikationsaktivitäten notwendig, sondern auch als Medium zum Nachdenken. Je mehr Wortschatz man hat, desto mehr Ideen oder Gedanken zum Ausdruck gebracht werden. Dies wird durch die Meinung von Tarin unterstützt (1989: 24), dass "die

Beherrschung des Wortschatzes sehr Pentin ist im Sprechen, das reiche Wortschatz ein Person, desto größer ist die Fähigkeit zu sprechen".

Das Vokabular ist ein wichtiger Bestandteil in der Fremdsprachenkenntnisse und eine Grundlage für das Sprechen, Hören, Lesen und Schreiben. Die Fähigkeit, das Vokabular zu verstehen, werden in die Aktivitäten von Lesen und Hören zu sehen ist, während die Fähigkeit, das Vokabular zu verwenden, werden in die Aktivitäten von Schreiben und Sprechen (Nurgiyantoro 2001: 213) zu sehen. Basierend auf Interviews mit Lehrern SMAN 3 Lamongan, gibt es noch viele Schüler, die Schwierigkeiten haben, in die deutsche Sprache Vokabeln zu lernen. mit der Annahme dieses Bild als alternative Medien in die deutsche Sprache zu lernen, wie sie können die Schüler in das Auswendiglernen Vokabular erleichtern, die dem Wortschatz der deutschen Sprache hinzuzufügen erwartet wird öffentlich SMA 3 Lamongan. Im deutschen Sprachlern können die Lehrer die Medien / Werkzeuge und eine Vielzahl von Möglichkeiten, um das Interesse und das Interesse

der Studenten beim Lernen zu erzeugen, verwenden. Eine davon ist die Verwendung von Medien, die das Lernen / Schüler interessanter, Spaß und eignet sich für Studenten macht. Indriana Laut (2009: 3) Medien ist einer der Lehrmittel zur Erleichterung der Kommunikation und das Wissen, die Fähigkeiten, mit Aufmerksamkeit und die Bereitschaft, zu verbessern, um zu erfahren, dass der Lernprozess gesteuert werden kann. In dieser Anwendung ausgewählt Media Display) als Medium beim Lernen Wortschatz zu lernen. Media Display in dieser Anmeldung verwendet wird, ist ein Medien-Karikatur zur Verbesserung der Schüler Wortschatz denagan Themen des täglichen Lebens lernen - heute und Unterthemen Essen und Trinken.

STUDIE LITERATUR

Der Wortschatz ist alle Wörter einer Sprache, die eine Fülle von Schätzen aus der Sprache ist oder alphabetisch zusammen mit einer Erklärung ihrer Bedeutung, wie als Wörterbuch (Chaer, 2007: 7). Der Wortschatz oder Lexikon ist eine Reihe von Wörtern und Redewendungen einer Sprache und eine große Auswahl in Übereinstimmung mit der Verwendung von Begriffen wie Idiom (Parera, 1993: 86). Der Wortschatz oder Vokabular ist eine Liste von Wörtern, die sofort Mittel bekannt, mit anderen Worten, wenn wieder hören, wenn auch selten oder nie wieder im Gespräch verwendet oder schriftlich (Kerap, 2009: 68).

Das Erlernen einer zweiten Sprache beinhaltet sowohl das Erlernen eines neuen Begriffssystems als auch das Erzeugen eines neuen Vokabelnetzes. (Scott, 2002: 18). Auf Indonesisch im Sinne der Meinung ist, mehr oder weniger eine zweite Sprache enthält zwei Dinge zu lernen: eine neue konzeptionelle Lernen und ein Netzwerk Wortschatz oder neuen Wortschatz trieben. Daher ist das des Wortschatzes ein sehr wichtiger Bestandteil, eine Fremdsprache zu lernen. Sprachkenntnisse brauchen einen Wortschatz ausreichend für jemanden reichen Wortschatz zur Bestimmung der Qualität der Sprachkenntnisse der Person.

Bild als Anregung in einem sehr guten des Wortschatzes Lektion für Studenten in einem frühen Stadium gegeben. Dies wird durch Nurgiyantoro bestätigt (1987: 274), dass die Schüler in der Anfängerstadium perfekt, wenn Bild als Stimulations Aufgaben in pembelajaran des Wortschatzes bedient, mit der Maßgabe, Bild - das Bild von erklärend. Entwicklung der Schülersprachkenntnisse, vor allem für das Lernen des Wortschatzes können durch ihre Medien-Image unterstützt. Dies liegt daran, das Medienbild einige Vorteile als andere Lernmedien

hat. eine unter diesen Vorteilen ist es, das Interesse und die Aufmerksamkeit der Schüler das Erlernen der deutschen Sprache zu erhalten.

Wortschatz, so dass es für maximal zur Verfügung steht, das richtige Wortschatz Erlernen von Fremdsprachen, die Beherrschung des Wortschatzes geplant und angelegt in einer solchen Art und Weise benötigt wird, kann von den Lehrern und Lernenden zu der Zeit sesuai.terlebih wieder verwendet werden, wenn die Bilder im Lern angezeigt enthält eine bisher unbekannte Wortschatz der Studenten, um die Zunahme der des Wortschatzes oder Wortschatz zu unterstützen.

FORSCHUNGSMETHODEN

Die Studie mit dem Titel "Die Anwendung der Bilder in Wortschatz Klasse XI SMAN 3 Lamongan" ist eine qualitative deskriptive Untersuchung. Beschreibende deskriptive ist die Untersuchung verwendet, um die Umstände, Bedingungen oder Umstände eines Objekts zu untersuchen, die Ergebnisse in Form von Untersuchungsberichten vorgestellt (Arkunto, 2010: 3) Ansatz wird diese Untersuchungszwecke beschreibende qualitative Untersuchung, weil die Ergebnisse der Datenanalyse, nicht in Form von statistischen Daten aber die Übersetzung dieser Sätze. Das Ziel dieser Untersuchung ist es, den Prozess der Umsetzung des Medien Bilder bei der Verbesserung der Wortschatzen deutscher Sprache Lernenden erste Klasse XI IPA SMAN 3 Lamongan wissen.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die Ergebnisse der Analyse der Aktivitäten der Schüler durch Beobachter zeigten eine ausgezeichnete Kategorie 75%, gut 18,75%, ausreichend 0% und weniger als 0%. Von der Gesamtnote erzielten Ergebnisse einen Anteil von 93,75%. So kann der Schluss gezogen werden, dass die Beobachtungen auf dem vierten Treffen der Studenten hat sich die Frequenz der Aktivität der Studierenden erhöht und die Kriterien enthält sehr gut. Schüler achten auf die Erklärung des Lehrers, wenn der Lehrer Schüler Fragen beantwortet gefragt und die Schüler können aktiv eine Meinung zum Ausdruck bringen, wenn das Material nicht oder nicht versteht. Auch aktive Schüler in Zusammenarbeit mit Kollegen, wenn Lehrer Praxis Fragen und Schüler Erfolg bieten in einer Reihe von Tests abgeschlossen, so dass der Wert, der durchaus zufriedenstellend achten.

SCHLUSS

Abschluss

Basierend auf den Ergebnissen der Untersuchung und Datenanalyse wurde während der Untersuchung mit der Verwendung von Medien Bilder, kann geschlossen werden, dass die Anwendung des Medien Bilder ist in der Lage zu verbessern Wortschatzen in deutscher Sprache Klasse XI SMAN 3 Lamongan geschehen. Mit der Umsetzung dieser Bildmedien werden die Studierenden aktiv in das Schreiben Erlernen der deutschen Sprache.

Vorschlag

Ich denke, dass als eines der Medien beim Lernen mit der Umsetzung von Medien Bilder verwendet werden können, vor allem die deutsche Sprache, wie es Schüler anziehen können in Situationen zu lernen, die nicht gesättigt sind oder langweilig (das Bild ist sehr interessant, es gibt Vokabular zusammen mit Artikel in deutscher Sprache) so dass die Schüler werden mehr aktiv und kreativ in den Lernprozess zusätzlich das Wortschatz in deutschen Wortschatz zu erhöhen.

BIBLIOGRAPHIE

- Abipraya. 2005. *Media Sederhana*. Universitas terbuka. <http://pau.ut.ac.id/> diunduh pada tanggal 12 April 2012.
- Armstrong, T. 2004. *Sekolah Para Juara*. Bandung: Kaifa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 1998. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto (2010). *Media Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media
- Hadimiarso Yusuf. 1997. *Kemajuan Teknologi, Pengaruh dan pemanfaatannya Bagi Pendidikan Pada Umumnya*. Jakarta : BP3K.
- Hamalik, O. (1997). *Media Pendidikan*. Bandung : PT. Citra Aditya Bhakti
- , *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bhakti, 1994.

Latuheru. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta Dep dikbud DIKTI P2LPTK.

Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPF

Sadiman, Arif. S dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana dan Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru

Tarigan, H.G. 1989. *Metodologi Pengajaran Bahasa (Suatu Penelitian Kepustakaan)*. Jakarta : Depdikbud

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa